

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MENGAPLIKASIKAN TEKNOLOGI MESIN PERTANIAN DI DESA SUMBER HIDUP KABUPATEN BANYUASIN

ANALYSIS OF FARMING INCOME OF PADI SAWAH LEBAK AND FACTORS THAT AFFECT FARMERS TO APPLY AGRICULTURE MACHINERY IN BANYUASIN DISTRICT SUMBER HIDUP VILLAGE



**Lukas Krisdianto
05011181520061**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

viii

Universitas Sriwijaya

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
LEBAK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PETANI MENGAPLIKASIKAN TEKNOLOGI MESIN
PERTANIAN DI DESA SUMBER HIDUP KABUPATEN
BANYUASIN**

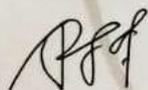
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

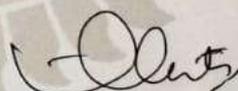
**Lukas Krisdianto
05011181520061**

Pembimbing I



**Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP 197006171995122001**

**Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II**



**Thirtawati, S.P., M.Si
NIP 198005122003122001**

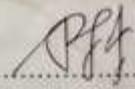
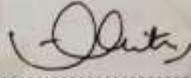
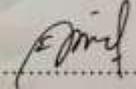
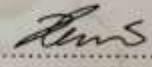
**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengaplikasikan Teknologi Mesin Pertanian di Desa Sumber Hidup Kabupaten Banyuasin” oleh Lukas Krisianto telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Februari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP 197006171995122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003 | Anggota | (..... ) |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Anggota | (..... ) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukas Krisdianto

NIM : 05011181520060

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengaplikasikan Teknologi Mesin Pertanian Di Desa Sumber Hidup Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2020



Lukas Krisdianto

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan Rahmat Kesehatan dan Kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengaplikasikan Teknologi Mesin Pertanian Di Desa Sumber Hidup Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Riswani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing I
2. Ibu Thirtawati S.P., M.Si selaku dosen pembimbing II
3. Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua program studi agribisnis
4. Kedua Orang Tua atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam menasehati serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman terutama “Biawak Sosek” (Atong, Bima, Putra, Dayat, Pacil, Dulek, Tumpak, Gana, Jody, Hengky, bang Agung, kak Agung, kak Du, Andong) Indah, serta kepada semua pihak yang ikut serta membantu serta memberikan masukan terhadap tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, Maret 2020

Lukas Krisdianto

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Konsepsi Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi Sawah Lebak.....	6
2.1.3. Konsepsi Pendapatan.....	8
2.1.4. Produksi Tanaman Padi Sawah Lebak.....	8
2.1.4.1. Persemaian.....	9
2.1.4.2. Pengolahan Lahan.....	9
2.1.4.3. Pemupukan.....	9
2.1.4.4. Penyulaman dan Penyiangan Gulma.....	10
2.1.4.5. Pengendalian Hama Penyakit.....	10
2.1.4.6. Panen dan Pasca Panen.....	11
2.1.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengaplikasikan Teknologi Mesin Pertanian.....	12
2.1.5.1. Keuntungan Relatif.....	12
2.1.5.2. Kompatibilitas (sesuai dengan kebutuhan).....	12
2.1.5.3. Kompleksitas (mudah/sulit untuk dipahami).....	12
2.1.5.4. Triabilitas (dapat dicobanya suatu inovasi).....	12
2.1.5.5. Observabilitas (dapat diamatinya suatu inovasi).....	13
2.1.6. Konsepsi Alat Mesin Pertanian.....	13
2.1.6.1. Traktor Tangan (<i>Hand Tractor</i>).....	14
2.1.6.2. Mesin Tanam Padi (<i>Rice Transplanter</i>).....	15

	Halaman
2.1.6.3. Mesin Pengangkut (<i>Mini Tractor</i>)	15
2.1.6.4. Mesin Pengering (<i>Flat Bed Drayer</i>)	15
2.1.6.5. Mesin Panen (<i>Combine Hasvester</i>).....	16
2.1.6.6. Mesin Perontok Padi (<i>Power Trasher</i>)	16
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1.Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	26
4.1.1. Keadaan Umum Desa Sumber Hidup	26
4.1.2. Luas Lahan Menurut Ekosistem.....	26
4.1.3. Keadaan Geografis dan Topografis.....	27
4.1.4. Pemerintah.....	27
4.1.5. Kependudukan dan Mata Pencaharian	28
4.1.6. Agama	28
4.1.7. Pendidikan.....	29
4.1.8. Kesehatan	29
4.2. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Sumber Hidup	29
4.3. Karakteristik Petani di Desa Sumber Hidup	30
4.3.1. Umur	30
4.3.2. Tingkat Pendidikan	31
4.3.3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	31
4.3.4. Luas Lahan	32
4.3.5. Pengalaman Petani Berusahatani	33

	Halaman
4.4. Pendapatan Petani Padi	34
4.4.1. Biaya tetap.....	34
4.4.2. Biaya Variabel.....	35
4.4.3. Biaya Total	38
4.4.4. Penerimaan	39
4.4.5. Pendapatan	40
4.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Menghasilkan Teknologi Mesin Pertanian.....	41
4.5.1. Keuntungan Relatif	41
4.5.2. Kompatibilitas	43
4.5.3. Kompleksitas.....	44
4.5.4. Triabilitas	45
4.5.5. Observabilitas.....	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengaplikasikan Teknologi Mesin Pertanian.....	25
Tabel 4.1. Luas dan Persentase Penggunaan Lahan di Desa Sumber Hidup, 2016.....	27
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk Desa Sumber Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.3. Pengelompokan Petani Padi Berdasarkan Umur	30
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Padi Desa Sumber Hidup.....	31
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Desa Sumber Hidup	32
Tabel 4.6. Luas lahan Pertanian Padi di Desa Sumber Hidup	32
Tabel 4.7. Pengalaman petani berusahatani	33
Tabel 4.8. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani Desa Sumber Hidup	34
Tabel 4.9. Rata-rata biaya variabel petani di Desa Sumber Hdup (musim tanam satu)	35
Tabel 4.10. Rata-rata biaya variabel petani di Desa Sumber Hdup (musim tanam dua).....	37
Tabel 4.11. Rata-Rata biaya total yang dikeluarkan Petani padi di Desa Sumber Hidup	38
Tabel 4.12. Rata-rata penerimaan petani padi Desa Sumber Hidup (musim tanam satu dan musim tanam dua)	39
Tabel 4.13. Total Penerimaan Petani Padi Desa Sumber Hidup.....	39
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Petani Padi Desa Sumber Hidup	40
Tabel 4.15. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengaplikasikan Teknologi Mesin Pertanian	41
Tabel 4.16. Indikator Keuntungan Relatif.....	42
Tabel 4.17. Indikator Kompatibilitas (Sesuai Dengan Kebutuhan)	43
Tabel 4.18. Indikator Kompleksitas (Mudah Atau Sulit Dipahami).....	44
Tabel 4.19. Indikator Triabilitas (Dapat Mencoba Suatu Inovasi).....	46
Tabel 4.20. Indikator Observabilitas (Mudah Untuk Diamati)	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Contoh Desa Sumber Hidup	53
Lampiran 2. Total Biaya Penggunaan Benih Desa Sumber Hidup	54
Lampiran 3. Total Biaya Penggunaan Pupuk Ponska Desa Sumber Hidup	55
Lampiran 4. Total Biaya Penggunaan Pupuk Urea Desa Sumber Hidup ...	56
Lampiran 5. Total Biaya Penggunaan Pestisida Desa Sumber Hidup	57
Lampiran 6. Total Biaya Penyewaan Mesin Jonder Desa Sumber Hidup ..	58
Lampiran 7. Total Biaya Penyewaan Mesin Panen Desa Sumber Hidup ...	59
Lampiran 8. Total Biaya Penyewaan Mesin Tanam Desa Sumber Hidup ..	60
Lampiran 9. Total Biaya Penyewaan Traktor Tangan Desa Sumber Hidup ..	61
Lampiran 10. Total Penguunaan Biaya Variabel Desa Sumber Hidup	62
Lampiran 11. Total Penguunaan Biaya Variabel Desa Sumber Hidup (Lanjutan)	63
Lampiran 12. Biaya Total Penguunaan Biaya Variabel Desa Sumber Hidup ..	64
Lampiran 13. Total Biaya Penggunaan Cangkul Desa Sumber Hidup	65
Lampiran 14. Total Biaya Penggunaan Arit Desa Sumber Hidup	66
Lampiran 15. Total Biaya Penggunaan Sepatu Boots Desa Sumber Hidup ..	67
Lampiran 16. Total Biaya Penggunaan Parang Desa Sumber Hidup	68
Lampiran 17. Total Biaya Penggunaan <i>Handsprayer</i> Desa Sumber Hidup ..	69
Lampiran 18. Total Biaya Penggunaan Biaya tetap Desa Sumber Hidup ..	70
Lampiran 19. Penerimaan Petani Pada Musim Tanam 1 Desa Sumber Hidup	71
Lampiran 20. Penerimaan Petani Pada Musim Tanam 2 Desa Sumber Hidup	72
Lampiran 21. Total Penerimaan Petani Desa Sumber Hidup Dalam 2 Musim Tanam	73

Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengaplikasikan Teknologi Mesin Pertanian Di Desa Sumber Hidup Kabupaten Banyuasin

Analysis Of Farming Income Of Padi Sawah Lebak And Factors That Affect Farmers To Apply Agricultural Machinery Technology In The Source Village Of Banyuasin

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Sumber hidup village is one of the villages that apply agricultural technology in the lebak land in banyuasin regency which is still included In the Muara Telang District area in order to increase the production produced. The purpose of this study are : 1) calculate the prouctivity and farm income of lebak paddy farmers using agricultural machinery technology in sumber hidup village, banyuasin regency. 2) analyzing the factors that influence the lowland rice farmers applying agrivultural technology in sumber hidup village, banyuasin regency. This research was conducted in November to December 2019.method used was the survey method. The number of respondents was 34 samples from the calculation of slovin formula. The results of the study reported that the averga income of rise farmers in sumber hidup village was Rp83.304.428,92/Lg/Year and Rp51.943.264,70/Ha/Year. Factors. That influencen farmers to apply agricultural technology on the criteria of high with an average score of 2.80. this is supported by indicators of relative benefits on criteria high, compatibility on criteria high, triability on criteria high, and observability on criteria high.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian dalam meningkatkan pendapatan serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian terus dilakukan untuk menunjang peningkatan produktifitas dan pendapatan petani. Pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan petani (Manda, 2016).

Pemerintah sangat memprioritaskan peningkatan padi nasional karena beras selain sebagai makanan pokok penduduk Indonesia, juga sebagai barang ekonomi, sosial, dan politik. Hal ini juga didasari dengan meningkatnya jumlah penduduk sehingga kebutuhan beras terus meningkat dan sangat diperlukan peningkatan produksi padi(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu, 2017).

Indonesia memiliki potensi sumber daya lahan cukup besar karena memiliki wilayah daratan sekitar 188,2 juta ha, terdiri atas 148 juta lahan kering dan sisanya berupa lahan basah termasuk lahan rawa (gambut, pasang surut, lebak) dan lahan yang sudah menjadi sawah permanen. Keragaman tanah, bahan induk, fisiografi, elevasi, iklim, dan lingkungannya menjadikan sumber daya lahan yang beranekaragam, baik potensi maupun tingkat kesesuaian lahannya untuk berbagai komoditas pertanian (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu, 2017).

Produksi padi pada tahun 2020 diproyeksikan 57,4 juta ton. Jumlah penduduk Indonesia 262 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,27 persen per tahun. Apabila konsumen beras per kapita masih tetap 134 kg/tahun, maka kebutuhan beras pada tahun 2020 mencapai 35,1 juta ton atau setara dengan 65,9 juta ton gabah kering giling. Jika produksi padi tidak meningkat, berarti pada tahun 2020 akan terjadi kekurangan beras sebanyak 4,5 juta ton atau setara dengan 8,5 juta ton gabah kering giling. Untuk mengatasi kekurangan pangan di masa mendatang tersebut perlu adanya terobosan peningkatan produksi padi (Sanny,

2014). Salah satu terobosan yang perlu dipertimbangkan pemerintah ialah memperluas areal panen dan peningkatan produktivitas padi serta bahan pangan lainnya.

Berbagai kebijakan untuk meningkatkan produksi padi seperti pembangunan sarana irigasi, subsidi benih, pupuk, dan pestisida, kredit usahatani bersubsidi, dan pembinaan kelembagaan usahatani telah ditempuh. Demikian juga dalam pemasaran hasil, pemerintah mengeluarkan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) pada beras untuk melindungi petani dari jatuhnya harga dibawah biaya produksi. Beras dibedakan menjadi 2 jenis yaitu medium dan premium. Beras medium adalah jenis beras yang memiliki spesifikasi derajat sosoh minimal 95 persen, kadar air maksimal 14 persen dan butir patah maksimal 25 persen – 33 persen. Sedangkan beras premium adalah jenis beras yang memiliki spesifikasi derajat sosoh minimal 95 persen, kadar air maksimal 14 persen dan butir patah maksimal 15 persen. HET ditentukan berdasarkan wilayah dimana harga yang di tetapkan berkisar dari 9000 untuk beras medium dan 13.000 untuk beras premium.

Pendapatan penduduk yang bekerja sebagai petani jauh tertinggal dengan penduduk yang bekerja disektor lain. Mengatasi persoalan ini pemerintah negara maju melakukan beberapa bentuk campur tangan yang bertujuan menstabilkan harga, menstabilkan dan meningkatkan pendapatan para petani. Kebijakan tersebut adalah (i) membatasi produksi pertanian, dan (ii) melakukan campur tangan dalam jual beli hasil pertanian. Campur tangan dalam jual beli hasil pertanian meliputi tiga langkah berikut : (i) menstabilkan harga pada harga keseimbangan melalui beli hasil pertanian, (ii) menetapkan harga minimum, dan (iii) memberikan subsidi kepada petani (Asrini, 2016).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Produksi beras di Sumatera Selatan pada tahun 2012 sebesar 3.384.670 ton, pada tahun 2013 sebesar 3.295.247 ton, pada tahun 2014 sebesar 3.676.723 ton, pada tahun 2015 sebesar 3.670.435 ton, dan pada tahun 2016 sebesar 4.247.922 ton. Setiap tahunnya produksi di Sumatera Selatan mengalami peningkatan (Badan Pusat Statistik, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik (2019), Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 mempunyai berbagai agroekosistem lahan sawah yaitu lahan irigasi, lahan tadah hujan, dan lahan rawa. Agroekosistem lahan rawa merupakan yang terluas, yaitu 559.860 ha (72,3 persen) dibanding dengan lahan sawah irigasi 117.757 ha (15,2 persen) dan lahan sawah tadah hujan

96.885 ha (12,5 persen). Pada agroekosistem lahan rawa meliputi lahan rawa lebak 285.941 ha dan lahan rawa pasang surut 273.919 ha.

Mengingat luasnya sumberdaya lahan lebak tersebut, maka media untuk menghasilkan produksi padi pada saat ini sedang digalakkan. Salah satu kabupaten sentra padi di Sumatera Selatan dengan potensi lahan lebak yang cukup tinggi yaitu Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Air Salek, Banyuasin I, Banyuasin II, Banyuasin III, Betung, Makarti Jaya, Muara Padang, Muara Sugihan, Muara Telang, Pulau Rimau, Rambutan, Rantau Bayur, Sembawa, Suak Tapeh, Talang Kelapa, Tanjung Lago, Tungkal Ilir, Kumbang Padang, dan Marga Telang.

Desa Sumber Hidup merupakan salah satu desa yang menerapkan teknologi mekanisasi pertanian pada lahan lebak di Kabupaten Banyuasin yang masih termasuk dalam kawasan Kecamatan Muara Telang guna meningkatkan produksi yang dihasilkan. Secara konseptual, mekanisasi pertanian adalah proses pengenalan dan penggunaan bantuan yang bersifat mekanis untuk melangsungkan kegiatan pertanian. Mekanisasi pertanian bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan produktivitas lahan, dan menurunkan ongko sproduksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dampak penerapan teknologi mekanisasi terhadap produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah lebak di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

1.1.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani petani padi sawah lebak yang menerapkan teknologi mesin pertanian di Desa Sumber Hidup Kabupaten Banyuasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani padi sawah lebak menerapkan teknologi mesin pertanian di Desa Sumber Hidup Kabupaten Banyuasin?

1.2.Tujuan

1. Menghitung produktivitas dan pendapatan usahatani petani padi sawah lebak yang menerapkan teknologi mesin pertanian di Desa Sumber Hidup Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani padi sawah lebak menerapkan teknologi mesin pertanian di Desa Sumber Hidup Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi bagi pihak yang terkait dalam penelitian dampak penerapan teknologi mekanisme terhadap produktifitas usahatani padi sawah lebak serta dapat memberikan gambaran mengenai pendapatan dana lokasinya di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. 2012. *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usahatani Kedelai Pada Program Sekola Lapang Pengelolaan Tananam Terpadu*. Jurnal Ekonomi- Mandala Jember.
- Aksi Agraris Kanisius (AAK). 2014. *Teknik Bercocok Tanam Jagung*. Kanisius. Yogyakarta. 140 Hal.
- Anggraini, F. Agus S, Nurul A. 2013. Sisten Tanam dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (Oriza Sativa L.) Produksi Tanaman Varietas Inpari 13. Vol. 1 No 2, *Produksi Tanaman: Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya*.
- Asrini, D. 2016. *Pengaruh Konservasi Lahan Dari usahatani Padi menjadi Usahatani Cabai Merah Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Di Desa Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan. Skripsi*. Universitas Sriwijaya Palembang.
- BPTP Bengkulu. 2017. *Teknologi Budidaya Tanaman Padi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Bengkulu
- BPS Sumatera Selatan. 2017. *Statistik Buah-buahan di Provinsi Sumatera Selatan*. BPS Provinsi Sumatera Selatan. Palembang
- Efri, J. Prasetyo, dan R. Suharjo. 2009. Skrining Dan Uji Antagoisme Jamur *Trichoderma Harzianum* Yang Mampu Bertahan Di Filosfer Tanaman Jagung. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tanaman Tropika*. 9 : 121 – 129.
- Heni. 2008. Mekanisme dan Kinerja pada Sistem Perontokan Padi. Prosidang Seminar Nasional Teknik Pertanian 2008. Yogyakarta.
- Hutasoit, L.M. dan Ramdhan, A.M., 2006. Recharge Area and the Origin of Brackish Water in East Bandung: Result of Exploration Well. *Proceedings of International Symposium on Mineral Exploration (IMSE) IX*, Bandung.
- Kencana. A. 2018. “*Analisis Manfaat Ekonomi Konservasi Lahan Pertanian Karet Tua Menjadi Lahan Pertanian Tumpang Sari Cabai Dan Lada Bagi Petani Di Desa Karang Lantang Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu*”. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Mahendra, F. 2009. *Sistem Agroforestri dan Aplikasinya*. IPB, Bogor.

- Manda. 2016. *Peranan Pertanian dalam Ekonomi Pedesaan*. IPB, Bogor.
- Perdana, O. 2019. “*Dampak Penerapan Teknologi Mekanisasi Pertanian Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir*”. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Permata, I. 2019. “*Komparasi Pendapatan Dan Analisis Nilai Tambah Padi Menjadi Beras Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Ulak Kemang Pampangan Ogan Komering Ilir*”. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Purwati, E. 2008. *Anatomi Daun Beberapa Varietas Talas di Kabupaten Bogor*.
- Purwono dan Heni, 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 96-116.
- Sanny, L. 2014. “*Analisis Produksi Beras di Indonesia*”. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Nusantara, Jakarta.
- Sijabat. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Serta Kemampuan Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang Tahun Anggaran 2008-2012). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.2, No.2, Hal.236-242. Universitas Brawijaya.
- Soeharsono, S. 2005. *Membangun Manusia Karya*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Simanjuntak, C. P. S., J. Ginting dan Meiriani. 2015. Pertumbuhan dan produksi padi sawah pada beberapa varietas dan pemberian pupuk NPK. *J. Agroekoteknologi*. 3 (4) : 1416-1424.
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Togatorop, B., 2017. *Hubungan Teknologi Alsintan Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Skripsi. Universitas Jambi.